

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi *Problem Based Learning* (PBL), literasi digital dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan *problem solving* siswa kelas X di SMA Negeri 1 Majenang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi PBL secara signifikan meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa kelas X SMA Negeri 1 Majenang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak PBL yang digunakan maka semakin besar pula kemampuan *problem solving* siswa kelas X SMA Negeri 1 Majenang.
2. Literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan *problem solving* siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital dapat memperkuat dan menjadi pengaruh semakin tingginya kemampuan *problem solving* siswa kelas X di SMA Negeri 1 Majenang.
3. Motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan *problem solving* siswa kelas X di SMA Negeri 1 Majenang. Hal tersebut menegaskan adanya dukungan terhadap motivasi berprestasi siswa yang dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut, implikasi penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Majenang memiliki implementasi PBL yang tinggi. Dengan adanya penelitian pengaruh PBL terhadap *problem solving* dapat memberikan berbagai dampak positif yang meningkatkan kemampuan *problem solving*. Siswa dilatih untuk dapat mengembangkan pembelajaran dengan memberikan kebebasan untuk menentukan arah belajar yang dilatih mengemukakan pendapat dan menjadikan siswa lebih kreatif, aktif serta berinovasi dalam mengembangkan kompetensi berfikir. Selain itu juga untuk memenuhi tuntutan kompetensi di abad 21 dan merangsang siswa untuk turut aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah diharapkan dapat memfokuskan terlaksananya pembelajaran dengan baik dalam mengimplementasikan PBL.
2. Pembelajaran dengan menilai kemampuan *problem solving* siswa mampu memicu siswa untuk memahami pembelajaran yang mendorong siswa aktif menerapkan literasi digital. Berdasarkan penelitian yang ditemukan tingkat literasi anak di Indonesia masih tergolong sangat rendah diharapkan dengan adanya literasi digital dapat membantu para peserta didik supaya lebih aktif membaca untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Tingkat membaca atau literasi di Indonesia masih belum stabil dan dinilai masih rendah,

kenyataannya literasi digital pada SMA Negeri 1 Majenang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa. Implikasi setelah penelitian berjalan diharapkan siswa mampu meningkatkan literasi digitalnya untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* di SMA Negeri 1 Majenang. Untuk kedepannya siswa diharapkan juga mampu mengatur dan mengontrol diri untuk mempunyai motivasi literasi digital. Sedangkan peran guru harus lebih membimbing peserta didik dalam penggunaan handphone, laptop dan alat elektronik baik itu milik peserta didik ataupun fasilitas yang disediakan sekolah untuk dilatih kemampuan literasi digitalnya sehingga mampu mempengaruhi untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa.

3. Berdasarkan hasil penelitian motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Majenang memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan *problem solving* siswa. Tingginya motivasi berprestasi dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa karena dengan dilandasi motivasi belajar yang tinggi akan menjadikan motivasi tersendiri bagi diri siswa untuk mendalami materi yang dipelajari sehingga mampu meningkatkan kemampuan *problem solving*. Diharapkan siswa yang termotivasi untuk mendapatkan prestasi akan berdampak pada tingginya kemampuan *problem solving* tiap diri siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasannya, yang mana belum ada atau tidak ditemukan artikel penelitian yang serupa dengan model penelitian ini disekolah SMA Negeri 1 Majenang. Selain itu juga metode pengumpulan hasil kuesioner hanya berdasarkan respon dari sikap responden karena pada saat pengisian kuesioner siswa sudah memasuki masa libur semester akhir atau kenaikan kelas. Pembagian kuesioner menggunakan google formulir. Namun, hasil dari kuesioner yang telah dibagikan tidak efektif seperti yang diharapkan penulis karena hanya beberapa siswa yang mengisi.

